

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan pesat perbankan dan asuransi syariah mendorong kebutuhan pasar akan perlunya produk yang mampu mengatasi masalah likuiditas lembaga keuangan syariah. Potensi pasar modal syariah yang besar dilihat dari jumlah industri dan investor yang potensial di Indonesia, serta potensi dana investasi yang berasal dari kawasan timur tengah menjadi daya tarik tersendiri bagi pengembangan produk syariah di pasar modal. Selain itu, kemerosotan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional pasca krisis moneter 1998 juga berimbas ke sektor pasar modal selaku subsistem dari perekonomian nasional Indonesia, kondisi ini mulai mendorong perkembangan pada penerapan prinsip-prinsip syariah Islam pada produk pasar modal sebagai alternatif instrumen investasi dalam kegiatan pasar modal di Indonesia¹.

Namun pada saat ini pasar modal syariah sudah mengalami perkembangan dan terus tumbuh di tengah tantangan perekonomian nasional dan global. OJK mempunyai inisiatif untuk eksplorasi pasar modal syariah dan pengembangan investornya. OJK mengemukakan perkembangan industri pasar modal syariah

¹ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. Cetakan Kesatu (Jakarta: Kencana 2014) Hlm 79.

salah satunya dapat dilihat dari saham syariah. OJK telah menerbitkan Daftar Efek Syariah yang berisi 407 saham dan berlaku efektif pada 1 Desember 2018. Jumlah itu meningkat 6,5 persen dibandingkan akhir 2017 dengan jumlah 382 saham. OJK juga menyampaikan untuk konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebesar 391 saham. Jumlah itu meningkat 7,1 persen sepanjang tahun berjalan (*year to date/YTD*)².

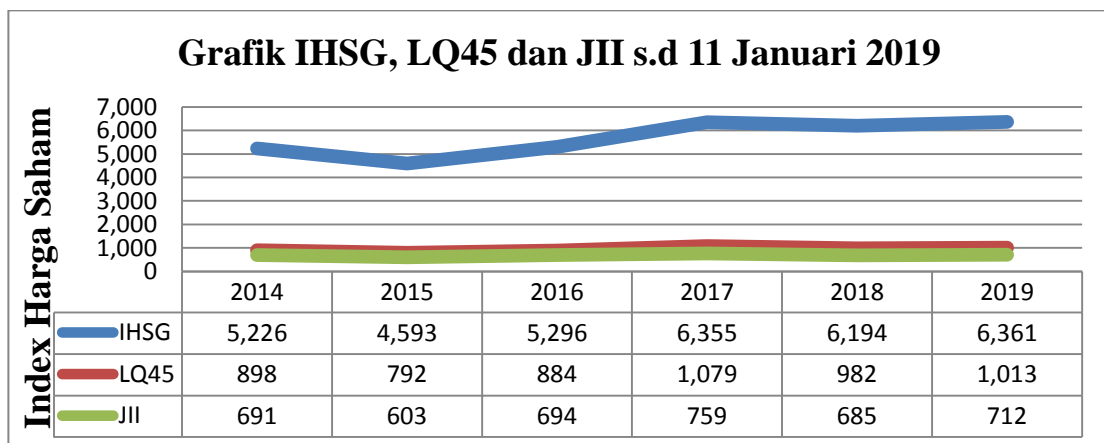
Dalam rangka menghadapi tantangan itu, diperlukan kerja sama antar berbagai *stakeholders* untuk mengeksplorasi instrumen-instrumen baru dan mengembangkan basis investor pasar modal syariah. Berbagai pengembangan itu harus terus diupayakan tanpa melupakan kualitas dan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah di pasar modal sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pada masyarakat.

Dalam hal ini untuk mengembangkan dan meningkatkan Pasar modal syariah telah dikeluarkannya Jakarta Islamic Index (JII) ialah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Seluruh mekanisme kegiatannya dijalankan sesuai dengan prinsip syariah, di mana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan prinsip syariah. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sama seperti

² Metrotvnews.com. 2018. Pasar Modal Syariah Tumbuh di Tengah Tantangan Global. <http://m.metrotvnews.com/ekonomi/bursa/ybJ9VQjN-pasar-modal-syariah-tumbuh-di-tengah-tantangan-global>. (Diakses pada 23 Januari 2019 Pukul 19:30)

ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* Daftar Efek Syariah (DES) oleh OJK³.

Grafik 1.1
Perkembangan Pasar Modal di Indonesia Tahun 2019



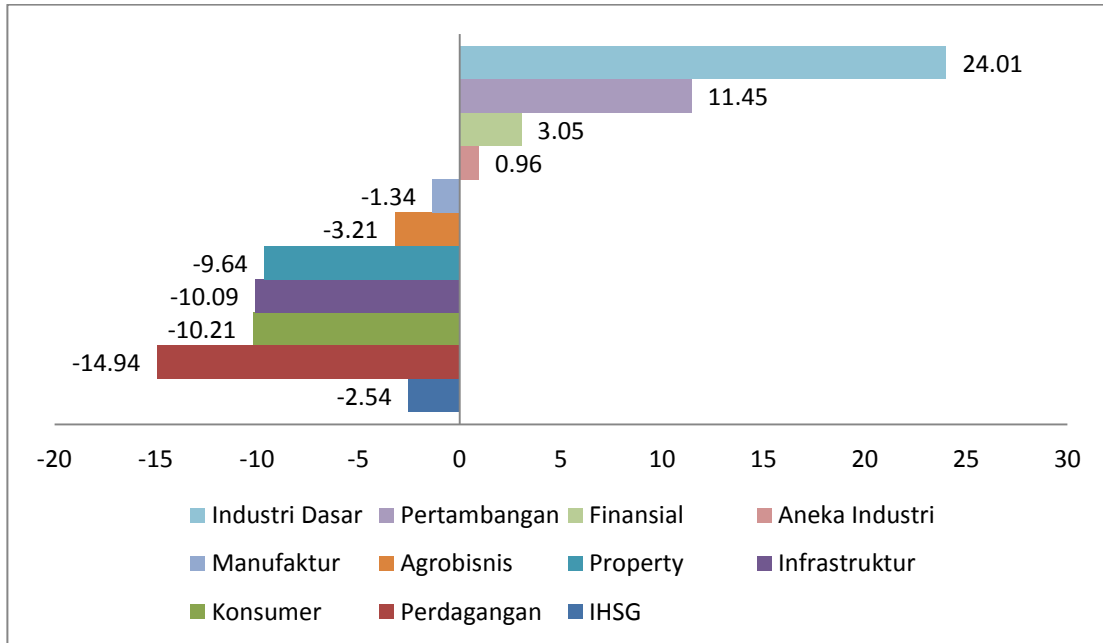
Sumber : www.Ojk.go.id/2019.

Berdasarkan Grafik 1.1 diatas dinyatakan bahwa pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan mulai dari IHSG, LQ45 maupun JII dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya dukungan aktivitas dari para investor yang ikut serta dalam perkembangan pasar modal di Indonesia. Pasar modal Indonesia kini sudah berkembang menjadi sala satu sumber pendaanan jangka panjang bagi dunia usaha dan pemerintah. Dengan adanya hal ini pasar modal Indonesia siap menghadapi persaingan dan tantangan global di dunia.

³ www.idx.co.id (diakses, 23 Januari 2018 pukul 20:03 WIB).

Grafik 1.2

Perkembangan Indeks Sektoral di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018



Sumber : www.idx.co.id/2019.

Berdasarkan Grafik 1.2 diatas dinyatakan bahwa pada akhir tahun 2018, 10 indeks sektoral di Bursa Efek Indonesia mengalami perkembangan. Yang mengalami pertumbuhan di antaranya ialah industri dasar memimpin dengan 24,01%, disusul dengan pertambangan sebesar 11,45%, kemudian finansial sebesar 3,05% dan aneka industri sebesar 0,96%. Yang mengalami penurunan ialah manufaktur sebesar -1,34%, agrobisnis sebesar -3,21%, property sebesar -9,64%, infrastruktur sebesar -10,09%, konsumer sebesar -10,21%, dan terakhir perdagangan sebesar -14,94%. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan suatu resiko yang tidak dapat dikendalikan

oleh pihak manajemen, misalnya kebijakan makro suatu negara. Sedangkan faktor internal merupakan faktor mikro ekonomi yang berada dalam perusahaan itu sendiri, salah satunya dapat ditunjukkan melalui rasio keuangan,⁴.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi maupun barang jadi⁵. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik-pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Istilah ini bisa digunakan untuk aktivitas manusia mulai dari kerajinan tangan sampai ke produksi dengan menggunakan teknologi tinggi. Namun demikian, hal ini lebih sering digunakan untuk dunia industri terutama industri di sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor barang konsumsi. Dimana bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala yang besar. Di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan manufaktur go public yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ketepatan waktu penyampaian pada laporan keuangan merupakan informasi yang ada dan siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan keputusan pihak Bapepam penyampaian laporan keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan

⁴ Mohamad Samsul, 2014, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Erlangga : Jakarta.

⁵SahamOk. *Perusahaan Manufaktur*. <https://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/>. (Diakses pada 23 Januari 2019 Pukul 22:48).

tahunan⁶. Para investor sangat membutuhkan informasi atas laporan keuangan perusahaan untuk dijadikan tolak ukur perusahaan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Jadi semakin tepat waktu perusahaan menyampaikan laporan keuangannya maka investor dapat segera mengetahui keadaan keuangan perusahaan tersebut dan juga sebaliknya. Kemudian ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat di ukur oleh profitabilitas, likuiditas maupun ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen pada suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang diperoleh dari penjualan serta pendapatan investasi⁷. Investor dapat mengukur baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan melalui *profitabilitas*. Dalam hal ini profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)*. ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan oleh suatu perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas yang baik dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba (*profit*) akan cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian.

⁶ Dwi Martani et al. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. (Jakarta: Salemba Empat 2014)

⁷ Kasmir. *Analisis laporan keuangan*. Cetakan ketujuh, Edisi kesatu (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2014)

Likuiditas merupakan salah satu informasi keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek⁸. *Current Ratio* (CR) salah satu bagian dari rasio likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung akan memiliki kondisi keuangan yang baik dikarenakan dapat segera mencairkan *assets* (harta) yang telah tersedia untuk melunasi hutang (kewajiban) ketika sudah jatuh tempo⁹. Dengan adanya hal ini, maka perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik dan pencapaian kinerja manajemennya yang efektif.

Ukuran perusahaan dapat dinilai melalui beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai dari item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaannya¹⁰. Dalam hal ini total nilai aktiva menjadi patokan dari ukuran perusahaan, dimana perusahaan yang memiliki aktiva yang besar dapat menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu dikarenakan perusahaan tersebut memiliki staf akuntansi yang handal

⁸Ibid.

⁹Khayanda Alfian Nasution. *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan*. Skripsi . (Padang : Universitas Negeri Padang Fakultas Ekonomi 2013).

¹⁰Ekky Anandika Irawan. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. (Universitas Negeri Semarang Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi 2012).

dan sistem informasi yang modern maka dari itu laporan keuangan semakin cepat diselesaikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat Research Gap dari variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yaitu, sebagai berikut :

Tabel 1.1

Research Gap Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Terdapat pengaruh Positif <i>Profitabilitas</i> terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Widia Astuti dan Teguh Erawati
	Terdapat pengaruh Negatif <i>Profitabilitas</i> terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Merlina Toding dan Made Gede WiraKusuma
	Tidak memiliki pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Reza Nugraha dan Dini Wahjoe Hapsari

Penelitian Widia Astuti dan Teguh Erawati mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh positif dari *profitabilitas* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan¹¹. Penelitian Merlina Toding dan Made Gede WiraKusuma mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh negatif dari

¹¹Widia Astuti dan Teguh Erawati. *pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016)*. Jurnal Kajian Bisnis Vol 26 No 2 ISSN: 2302-6359 (Yogyakarta : Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa 2018).

profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan¹². Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Nugraha dan Dini Wahjoe Hapsari yang mengidentifikasikan bahwa *profitabilitas* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan¹³.

Tabel 1.2

***Research Gap* Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh <i>Likuiditas</i> terhadap Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Terdapat pengaruh positif <i>Likuiditas</i> terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	I Gusti Ayu Ratih Pertama Dewi dan Made Gede Wira Kusuma
	Terdapat pengaruh Negatif <i>Likuiditas</i> terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Antoni Barus dan Norita
	Tidak berpengaruh <i>Likuiditas</i> terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Ardian Dwi Prastyo

Penelitian I Gusti Ayu Ratih Pertama Dewi dan Made Gede Wira Kusuma mengidentifikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dari *Likuiditas* terhadap

¹² Merlina Toding, Made Gede Wirakusuma, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Issn: 2302-8556, (Bali : Universitas Udayana 2013)

¹³Reza Nugraha , Dini Wahjoe Hapsari. *pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan (studi empiris pada perusahaan di sektor jasa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2013)*. Jurnal Vol 2 No 1 ISSN :2355-9357. (Bandung : Universitas Telkom 2015).

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan¹⁴. Penelitian Antoni Barus dan Norita mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh negatif dari *Likuiditas* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan¹⁵. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardian Dwi Prastyo yang mengidentifikasi bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan¹⁶.

Tabel 1.3

Research Gap Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Terdapat pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Viola Syukrina E Janrosi
	Terdapat pengaruh negatif Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Sri Wahyuningsih
	Tidak berpengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Farah Latifah Nurfauziah

¹⁴I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, Made Gede Wirakusuma. *Fenomena Ketepatan Waktu Informasi Keuangan dan Faktor yang mempengaruhi di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi Vol.8 No.1 ISSN : 2302-8556. (Bali : Universitas Udayana 2014).

¹⁵ Antoni Barus, Norita. *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015)*. E-Proceeding Of Management : Vol.4 Issn : 2355-9357 (Bandung : Universitas Telkom 2017).

¹⁶Ardian Dwi Prastyo. *pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, opini akuntan publik dan rasio aktivitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*. Jurnal Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) Vol 4 No 1 ISSN : 5337-5663. (Malang : Universitas Kanjuruhan Malang 2016).

Penelitian Viola Syukrina E Janrosi mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh positif dari ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan¹⁷. Penelitian Sri Wahyuningsih mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh negatif dari ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan¹⁸. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah Latifah Nurfauziah yang mengidentifikasi bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan¹⁹.

Dari hasil empiris ini menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan demikian juga dapat diketahui bahwa adanya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka dari itu peneliti akan mengidentifikasi faktor-faktor tersebut. Peneliti juga menggunakan periode waktu yang berbeda dengan peneliti sebelumnya, sehingga peneliti akan memberikan penemuan empiris yang berbeda dengan peneliti sebelumnya.

¹⁷Viola Syukrina E Janrosi. *Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan Pada Perusahaan Perbankan*. Jurnal Benefita 3(2) (Universitas Putera Batam Indonesia 2018).

¹⁸ Sri Wahyuningsih. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*. e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi. (Jember: Univeristas Muhammadiyah 2016).

¹⁹Farah Latifah Nurfauziah. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited*. Jurnal Ekubis Vol 1 No 1 ISSN : 2541-1950 (Universitas Islam Nusantara Fakultas Ekonomi 2016).

Jadi berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII). Dengan mengangkat judul : **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *profitabilitas* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks (JII)?
2. Bagaimana pengaruh *likuiditas* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks (JII)?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks (JII)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks (JII)
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks (JII)
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks (JII)

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan diadakannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk kajian atau referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi penulis sendiri bertujuan untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kemampuan berpikir.

b. Bagi Objek Peneliti

Bagi Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) dapat dijadikan sebagai catatan bahwa dengan memperhatikan pengaruh *profitabilitas*, *likuiditas* dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks (JII).

c. Bagi pengembangan keilmuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dan penelitian lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan dari permulaan hingga akhir isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa bagian antara lain ialah pendahuluan atau latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Suatu bab yang menjelaskan tentang landasan teori dalam penelitian yaitu mengenai profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, laporan keuangan, ketepatan waktu penyampaian, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab berisi tentang jenis penelitian metode penelitian, objek, jenis dan sumber, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab berisi tentang hasil analisis data dari pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penutup yaitu berupa kesimpulan dari hasil yang dilakukan dan saran-saran yang mungkin berguna bagi peneliti di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN